



**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**

Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia  
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

No: 070./JAPFA-BEI/LD-CS/IV/2018

Jakarta, 10 April 2018

Kepada Yth.

**Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I,  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190.

U.p. : **Kadiv. Penilaian Perusahaan Group I**

Dengan hormat,

Perihal: **Penyampaian Hasil Public Expose PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan")**.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Public Expose PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, telah diselenggarakan pada tanggal 5 April 2018, Pk. 15.50 – 16.48 WIB, di HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960. Peserta yang hadir dalam acara Public Expose tersebut (tidak termasuk manajemen dan karyawan Perseroan) adalah sebanyak 8 (delapan) orang (Daftar Hadir terlampir).

Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Public Expose tersebut adalah:

- |                               |                      |
|-------------------------------|----------------------|
| – Bpk. Bambang Budi Hendarto  | Wakil Direktur Utama |
| – Bpk. Koesbyanto Setyadharna | Direktur             |
| – Bpk. Rachmat Indrajaya      | Direktur Independen  |
| – Ibu Retno Astuti Wibisono   | Komisaris Independen |

Acara dibagi dalam 4 (empat) bagian, yaitu :

1. Pembukaan, berupa kata sambutan yang disampaikan oleh Bpk. Koesbyanto Setyadharna, selaku Direktur Perseroan;
2. Paparan Publik, tentang kinerja Perseroan Tahun 2017.
3. Tanya Jawab.
4. Penutup.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh yang hadir dan jawaban yang diberikan dalam Public Expose tersebut adalah sebagaimana terlampir.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

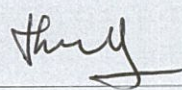
  
**JAPFA**  
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

 **Maya Pradjono**  
Corporate Secretary



**JAPFA**

**DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE  
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
TANGGAL 5 APRIL 2018  
JAKARTA**

| No. | NAMA    | PERUSAHAAN / INSTANSI | TANDA TANGAN                                                                          |
|-----|---------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Klans   | Individu              |    |
| 2.  | Peni SP | AGRINA                |    |
| 3.  | Reily   | Katadata              |   |
| 4.  | Tommy   | Kresna                |  |
| 5.  |         |                       |                                                                                       |
| 6.  |         |                       |                                                                                       |
| 7.  |         |                       |                                                                                       |
| 8.  |         |                       |                                                                                       |
| 9.  |         |                       |                                                                                       |
| 10. |         |                       |                                                                                       |
| 11. |         |                       |                                                                                       |
| 12. |         |                       |                                                                                       |
| 13. |         |                       |                                                                                       |
| 14. |         |                       |                                                                                       |
| 15. |         |                       |                                                                                       |



# JAPFA

**DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE**  
**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**TANGGAL 5 APRIL 2018**  
**JAKARTA**

| No. | NAMA                              | PERUSAHAAN / INSTANSI | TANDA TANGAN |
|-----|-----------------------------------|-----------------------|--------------|
| 1.  | NG Iwan                           | JAPFA                 |              |
| 2.  | Heron's                           |                       |              |
| 3.  | Usman                             | Trobos                |              |
| 4.  | F Han                             | B I                   |              |
| 5.  | Micnate                           |                       |              |
| 6.  | Yahya <sup>Wijaya</sup> Djanggola |                       |              |
| 7.  |                                   |                       |              |
| 8.  |                                   |                       |              |
| 9.  |                                   |                       |              |
| 10. |                                   |                       |              |
| 11. |                                   |                       |              |
| 12. |                                   |                       |              |
| 13. |                                   |                       |              |
| 14. |                                   |                       |              |
| 15. |                                   |                       |              |

## **TANYA JAWAB PUBLIC EXPOSE PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk. Hotel Harris, Tebet, Jakarta Selatan, 5 April 2018**

---

### **Pertanyaan Bpk. Hansel (Investor Perseorangan):**

Dalam Keterbukaan Informasi, Perusahaan akan melakukan *buyback* saham sebesar 2,5% tujuannya untuk apa dan kapan akan dilaksanakan?

### **Jawaban Bpk. Koesbyanto Setyadharma:**

Untuk *buyback*, tujuan utama *buyback* adalah mendapatkan mandat dari pemegang saham. Mandat *buyback* akan berlaku untuk waktu 18 bulan, namun tidak ada keharusan Perseroan untuk melakukan mandat *buyback*. Dengan mandat *buyback* tersebut Perseroan dimungkinkan untuk bisa menstabilkan harga saham.

### **Pertanyaan Bpk. Fiyan dari Harian Bisnis Indonesia:**

1. Sesuai paparan, pendapatan Japfa sangat bagus namun mengapa laba menurun, apa yang menjadi penyebabnya? Apakah karena beban pokoknya naik, seperti kenaikan harga bahan baku, atau karena apa, bagaimana bisa terjadi?
2. Bagaimana strategi pendanaan di tahun 2018, alokasi CAPEX berapa, sumbernya dari mana? Apakah salah satunya dari *buyback* tersebut?
3. Bagaimana target pendapatan Perseroan di tahun 2018 ini, *bottom line* dan *top line* nya?

### **Jawaban Bpk. Bambang Budi Hendarto:**

1. Pada tahun 2017, meskipun angka penjualan sedikit naik, tetapi mengapa laba menurun dibandingkan tahun 2016.

Apabila kita buka Laporan Tahunan 2016, kenapa hasil tahun 2016 sangat *exceptional* atau luar biasa, ada 2 (dua) faktor utama yang perlu diperhatikan. Faktor pertama yaitu penjualan aset Perseroan di Australia, yang berupa peternakan pembibitan sapi, yang sedianya bertujuan untuk mensuplay kebutuhan sapi Perseroan di Indonesia. Faktor kedua adanya selisih kurs, penguatan rupiah di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 cukup signifikan. Jadi performa kerja di tahun 2017 ini sebenarnya normal-normal saja.

2. Mengenai Capex di tahun 2018, direncanakan akan sedikit meningkat dibanding tahun 2017. Perseroan melakukan ekspansi di Medan, dengan membangun fasilitas *feedmill* baru. Selain itu juga mengembangkan unit-unit pengeringan jagung (*corn drier*) di berbagai lokasi dengan menambah kapasitas gudang dan silo. Dalam hal fasilitas pembibitan ayam, yang didirikan sejak tahun 1982, Perseroan, menilai perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dan modernisasi fasilitas yang ada agar lebih efisien dan hasilnya lebih baik. Disamping itu Perseroan akan memperbesar *Commercial Farm*, terutama dengan system *Closed House* dan penerapan teknologi mutakhir yang menciptakan efisiensi yang lebih baik. Dan juga akan mengembangkan fasilitas *Slaughter House* di berbagai lokasi. Disamping itu, unit-unit lain juga melakukan berbagai pengembangan, Vaksindo (unit produksi vaksin) akan memperluas produk-produk vaksin, terutama produksi *Tissue Culture*, diharapkan pada akhir tahun akan selesai. Unit *Acquaculture* juga akan melakukan pengembangan fasilitas produksinya. Total anggaran biaya Capex yang sudah disetujui kurang lebih Rp. 2,5 Triliun (dua triliun lima ratus milyar rupiah).

3. *Bottom line* yang diharapkan di tahun 2018 ini, kita berharap yang baik-baik tentunya, namun dapat tercapai atau tidaknya, belum bisa dipastikan, yang penting kita berusaha sebaik mungkin. Mudah-mudahan di tahun ini dapat lebih baik dari tahun lalu.

**Tambahan jawaban dari Bpk. Putut Djagiri:**

Untuk struktur pendanaan diprioritaskan berasal dari *internal cash flow*, sehingga di tahun ini Perseroan tidak ada/belum ada rencana untuk *issue bond* atau obligasi, karena prioritas Perseroan adalah pendanaan dari internal. Yang kedua, misalnya diperlukan pendanaan dari pihak bank, tahun lalu Perseroan sudah cukup banyak melakukan aksi korporasi, sehingga untuk tahun ini sudah ada *standby facility* atau *standby* dana dari bank yang mencukupi, bahkan lebih dari cukup untuk pendanaan di tahun 2018, baik untuk Capex maupun pembiayaan modal kerja.

**Pertanyaan Ibu Peni dari Majalah Agrina:**

Mengingat pendapatan dari *poultry* masih yang terbesar, bagaimana strategi yang akan diterapkan perusahaan dalam menghadapi kompetisi yang sangat menguat?

**Jawaban Bpk. Bambang Budi Hendarto**

Terkait kompetisi dalam bisnis *poultry*, dengan adanya peraturan Pemerintah terkait pembatasan impor GP, maka mengakibatkan harga DOC atau live bird atau ayam hidup lebih stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat mengurangi fluktuasi harga yang terjadi, terutama pada saat-saat *over supply*, sehingga bagi peternak dan perusahaan hasilnya lebih stabil.

Strategi apa yang harus Perseroan lakukan jika ingin berkembang? Jika Perseroan mau berkembang maka Perseroan harus lebih efisien, hal itu sebagai akibat adanya pembatasan impor GP. Oleh karenanya Perseroan lebih banyak merenovasi fasilitas-fasilitas yang sudah ada dan kurang efisien, terutama kandang-kandang dan mesin-mesin yang sudah lama harus direnovasi agar lebih efisien dan bisa bersaing serta lebih produktif. Perseroan berharap dengan apa yang sudah mulai dilakukan beberapa tahun yang lalu dapat menghasilkan hasil yang cukup baik.

**Pertanyaan Ibu Ika dari Kontan:**

1. Terkait kontribusi pakan pada perusahaan sebesar 40%, bagaimana antisipasi Japfa atas adanya informasi bahwa Grup Salim berencana membuka pabrik pakan baru?
2. Apakah kinerja Japfa akan berpengaruh pada penetapan HET dari Pemerintah menjelang puasa?

**Jawaban Bpk. Bambang Budi Hendarto:**

Terkait HET, sudah berkali-kali diadakan rapat, namun belum ada hasil yang firm, setiap kali HET ditetapkan, selalu menimbulkan pro dan kontra. Akhirnya Pemerintah hanya fokus di daerah Jakarta. Di Jakarta harga ayam pada saat yang baik selalu berkisar Rp.21 s/d 20 ribuan. Harga yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sekitar Rp19 s/d 20 ribuan. Namun demikian Penetapan HET sulit dipraktekkan di pasar sebab variasi harga ayam juga tergantung pada berat ayam, berat ayam pada kisaran 1 1/2 (satu setengah) kilogram kebawah akan lebih mahal dibanding yang sudah memiliki berat 2 kilogram lebih murah.

Terkait pemain baru dalam industri yang sedang bertumbuh adalah merupakan suatu hal wajar dan tidak bisa dihindari. Namun harus disadari bahwa bagi para pemain baru akan menghadapi tantangan yang sama dengan yang dihadapi oleh para pemain yang sudah ada, yaitu salah satunya adalah diberlakukannya pembatasan impor GP oleh Pemerintah. Dengan dibatasinya impor GP mereka akan menghadapi kesulitan untuk mendapat anak ayam yang selanjutnya mengakibatkan sulit juga untuk menjual produk pakan mereka. Sedangkan kalau dibuka impor GP, maka akan dapat berdampak terjadinya *over supply* lagi seperti pada tahun 2014 dan 2015, yang pada akhirnya mengakibatkan harga yang kurang baik, sehingga banyak peternak yang rugi atau bangkrut. Selain dengan sebaran geografis yang luas, akan menyulitkan pemain baru untuk mampu bersaing secara total dengan pemain-pemain yang sudah ada, yang sudah mempunyai penyebaran sarana produksi di seluruh Indonesia.

-----o0o-----